



EFFECTS OF VIRGIN COCONUT OIL AND FISH ALBUMIN ON TB PATIENTS RECEIVING DOTS IN SOUTH SULAWESI, INDONESIA

**Muhammad Arifin, Veni Hadju, Nurpuji Astuti,
Kamal Ali, dan Sriwati Palaguna**





LATAR BELAKANG

- ❖ Di Indonesia: Ditemukan 539.000 pasien baru dan 101.000 kematian penderita TB setiap tahunnya.
- ❖ Aditama (2010): case detection rate (CDR) TB yang mendapat pengobatan di Indonesia tahun 2008 mencapai angka 72,8 %, dengan succes rate (SR) mencapai 88,4 %.
- ❖ Indonesia Menduduki rangking ke 3 Dunia penderita TB, tahun 2009, 2010 turun menjadi peringkat ke 5.
- ❖ TB MDR, Menjadi salah satu hambatan Program Pengendalian TB, dgn Prevalensi berkisar 4,6 % s/d 22,2 %, terjadi akibat pengobatan yg tdk adekuat.



Lanjutan Latar Belakang.....

- ❖ VCO (Virgin Coconut Oil), adalah bahan makanan yang mengandung tinggi asam lemak jenuh rantai sedang dengan berbagai kandungan efektif dan sekaligus dapat membantu membunuh bakteri dan virus.
- ❖ Ashitani dkk. (2009) melakukan pemberian octanoid-acid formula (tinggi pada VCO) dapat memperbaiki nafsu makan dan penambahan berat badan pada penderita infeksi pernapasan kronik dengan kaheksia.
- ❖ Gerster dkk (1998) menemukan bahwa VCO (minyak kelapa), juga dapat bekerja sebagai antioksidant dan melindungi EFA (essential fatty acid)/asam lemak essential dalam tubuh seperti trigliserida dari oksidasi destruktif.



PERTANYAAN PENELITIAN

Apakah pemberian VCO yang disertai dengan kapsul albumin pada penderita TB yang memperoleh pengobatan DOTS dalam mempercepat konversi sputum BTA, meningkatkan status gizi dan memperbaiki lesi cavitas gambaran foto thorax?

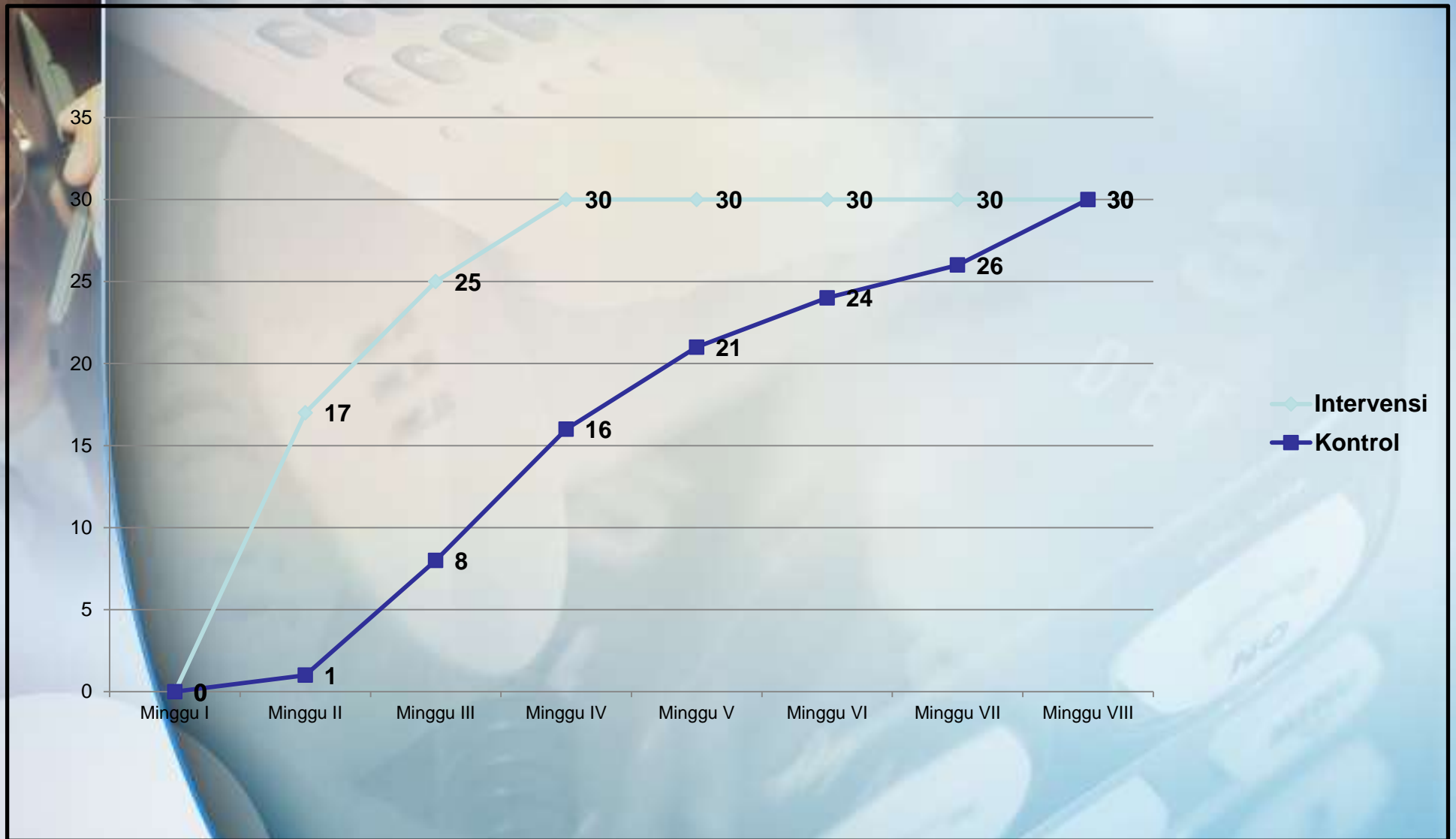


Metode Penelitian

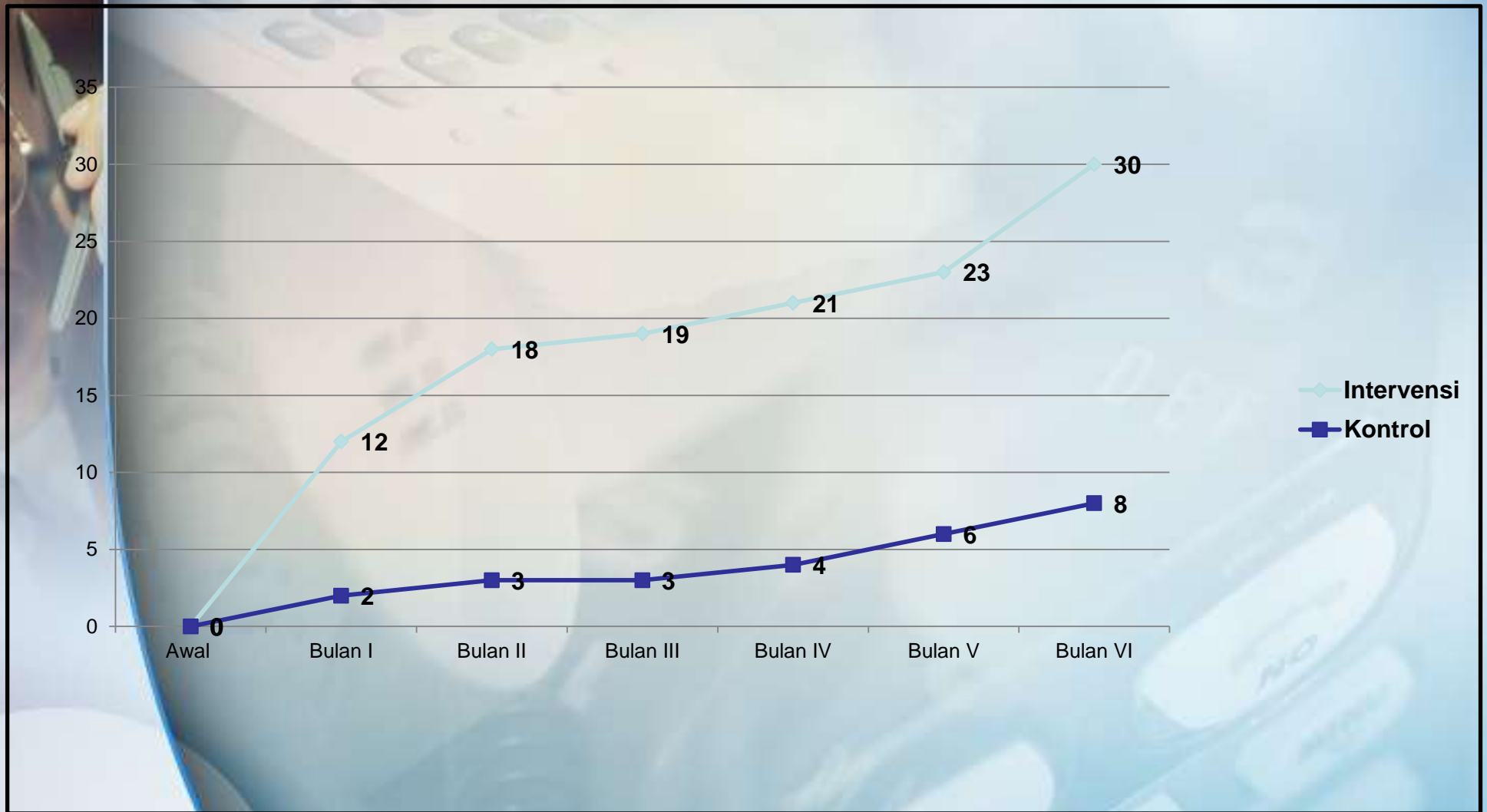
- Desain: Randomized Clinical Trials
- Lokasi: BBPKM dan Puskesmas, Sulsel
- Sampel: Pasien TB dengan gizi kurang (BMI <18.5), n=30 per group.
- Intervensi: DOTS, VCO dan Albumin. Placebo menggunakan warna dan bentuk botol dan kapsul yang sama.
- Pengukuran: sebelum, setiap pekan, setiap bulan, dan akhir penelitian
- Analisis Data: t-test



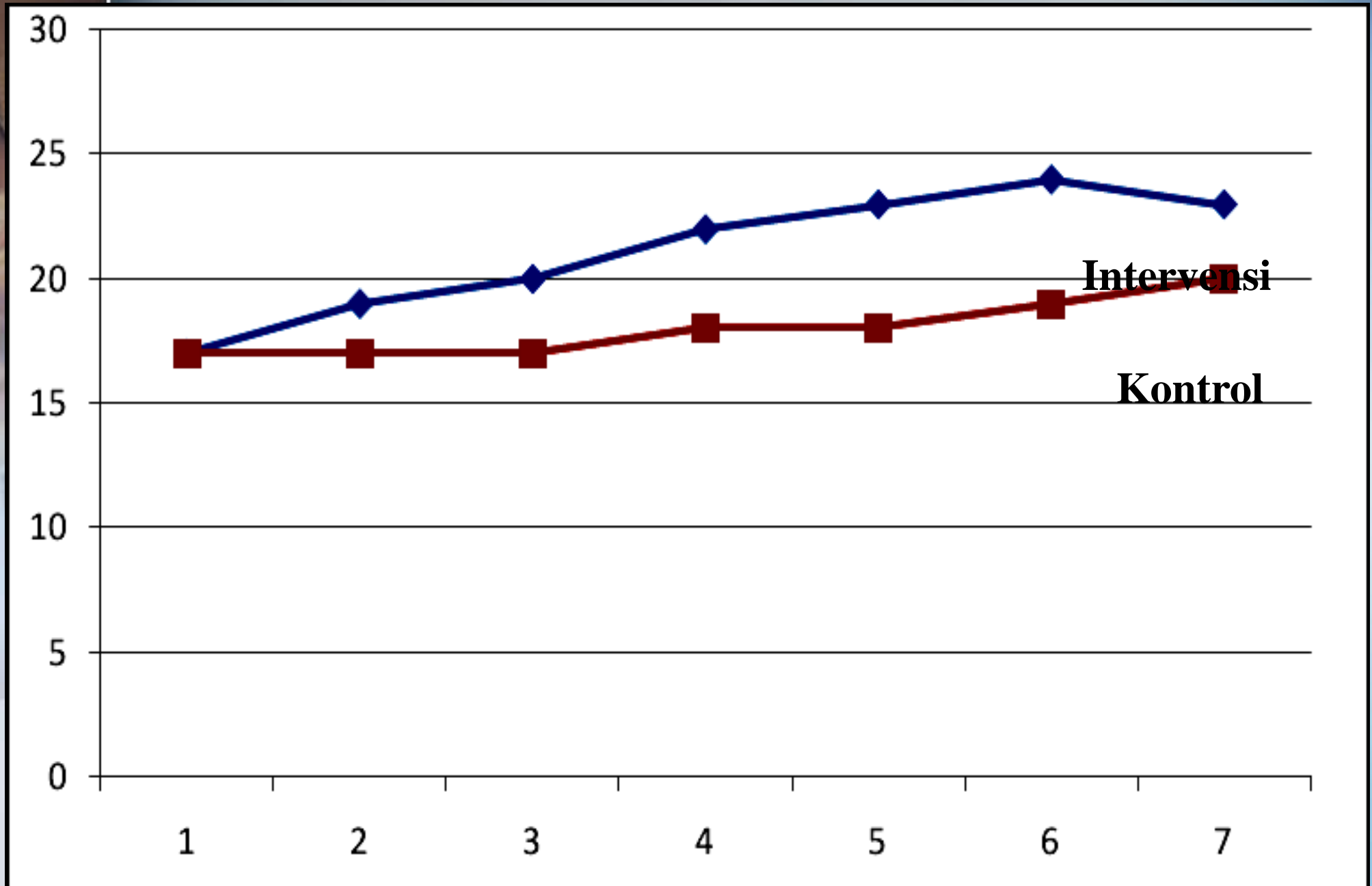
Konversi Sputum BTA Selama 8 Minggu



Perbaikan Status Gizi Penderita Selama 6 Bulan



Kenaikan IMT selama Pengobatan



Hasil Pemeriksaan Rontgen sebelum Pengobatan

Hasil Rx	Intervensi		Kontrol	
	n	%	n	%
Berawan pada paru KP	1	3.3	1	3.3
Bronchitis spesifik+ KP	1	3.3	1	3.3
KP Dupleks aktif	28	93.3	28	93.3
Total	30	100.0	30	100.0



Hasil Pemeriksaan Rontgen setelah Pengobatan

Hasil Rx	Intervensi		Kontrol	
	n	%	n	%
Lesi cavitas aktif	0	0	9	30.0
Fibrosis aktif (cavitas aktif)	1	3,3	4	13.3
Tuberkel aktif	0	0	8	26.7
Schwarte(cavitas tdk aktif)	1	3.3	0	.0
Sikatrik(cavitas tdk aktif)	2	6.7	2	6.7
Lesi cavitas tdk aktif	13	43.3	6	20.0
Cavitas Fibrosis tdk aktif	7	23.3	0	.0
Tuberkel tdk aktif	3	10.0	0	.0
Perbaikan(cavitas tdk aktif)	2	6.7	1	3.3
Sikatrik tdk aktif	1	3.3	0	.0
Total	30	100.0	30	100.0



Kesimpulan

- Pemberian VCO dan Albumin pada penderita TB dengan gizi kurang yang memperoleh DOTS memperlihatkan **konversi BTA yang lebih cepat, peningkatan status gizi yang lebih baik, dan perbaikan lesi paru yang jauh lebih baik** dibandingkan kontrol.



Thank you for attention

